

**MENILAI *POLITICAL WILL PEMERINTAH DALAM MENGATASI
OVER KAPASITAS LAPAS DI SUMATERA SELATAN***



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Politik**

Oleh :

NOPIANITA

1627020086

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM

NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

1441H/2019

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Ilmu Soisal dan

Ilmu Politik, Uin Raden Fatah

Di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setalah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Nopianita dengan NIM. 1627020086 yang berjudul "**Menilai Political Will Pemerintah Dalam Mengatasi Over Kapasitas Lapas Di Sumatera Selatan**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih

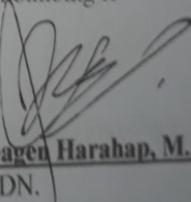
Wassalam

Palembang, 19 november 2019

Pembimbing I


Reza Aprianti, M.A
NIP.1985022320112004

Pembimbing II


Reagen Harahap, M.A
NIDN.

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nopianita

NIM : 1627020086

Jurusan : Ilmu Politik

Judul : Menilai *Political Will* Pemerintah Dalam Mengatasi Over Kapasitas
Lapas Di Sumatera Selatan

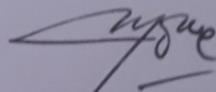
Telah di munaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari/Tanggal : Senin, 02 Desember 2019

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah.

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Ilmu Politik.

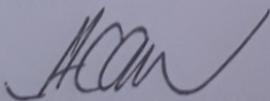
Palembang,
DEKAN,



Prof. Dr. Izomiddin, M.A.
NIP. 196206201988031001

TIM PENGUJI

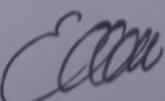
KETUA



Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum

NIP. 192701192007011011

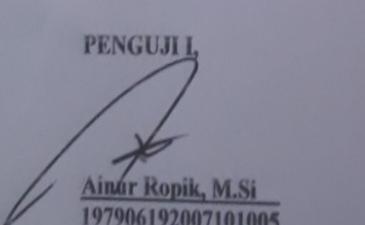
SEKRETARIS



Erik Darmawan, M.Hi

NIDN. 0217057402

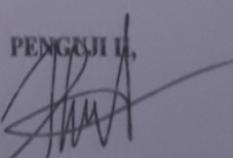
PENGUJI I



Ainur Ropik, M.Si

197906192007101005

PENGUJI II



Hatta Azzuhri, M.Si

NIDN. 2016028804

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nopianita

NIM : 1627020086

Jurusan : Ilmu Politik

Judul Skripsi : Menilai *Political Will* Pemerintah Dalam Mengatasi Over
Kapsitas Lapas Di Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan *sumbernya* adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan *pembimbing* yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ketika kamu mengajak seseorang untuk mencapai sesuatu berulangkali, tapi jika ia tak menginginkannya maka tinggalkan dan bergeraklah sendiri hingga kau menemukan orang yang sejalan dengan mu ”

KATA MUTIARA

setiap orang pasti akan menemukan fase-fasenya dimana ia akan terjatuh dan ia akan bangkit kembali, sehingga ia akan menyadari orang-orang yang masih berada di sekeliling nyalah yang memang benar-benar tulus untuk membantu, jika banyak orang yang hanya berkomentar maka diamkan saja, karna sesungguhnya hanya kalian yang merasakan dan kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang hanya ingin tau tanpa memberi solusi.

PERSEMBAHAN

Karya Tulisku Ini Kupersembahkan Kepada:

- 1. Ibunda Tercinta Verawati Yang Telah Mendukung Dan Menguatkanaku**
- 2. Ayahanda Tercinta Suwandi Yang Telah Membimbing Serta Penyemangatku Dikala Gelisah**
- 3. Adik-Adikku Yang Saya Cintai (Evi Riani, Lela Junita Dan Keyla Rahmadani)**

- 4.** Rekan seperjuangan yang membantu dalam segala kondisi Apreza Suputra
- 5.** Dosen pembimbing Ibu Reza Aprianti M.A dan Bapak Regean Harahap M.A
- 6.** Dosen Favorit dan Mentor Bapak Erik Darmawan, S.IP.,M.Si
- 7.** Dosen Pembimbing Akademik saya Dr.Ahmad Syukri S,IP.,M.Si
- 8.** sahabat-sahabatku (Nike, Oka, Malik,Doni)
- 9.** Sahabat-sahabatku yang membuat drama (Anggun Honesah, Bimo Aji Pangestu, Andrean Lerista, Nadia Ayu Ninda, Bobinsa, Agung)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul, “**Menilai Political Will Pemerintah Dalam Mengatasi Over Kapasitas Lapas Di Sumatera Selatan**“ Skripsi ini disusun sebagai tugas paripurna sebagai Mahasiswa Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial Strata Satu pada Program Studi Ilmu Politik. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, kepada:

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Izomiddin, MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Ropik, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang sekaligus Dosen Pembimbing I skripsi saya.
5. Dr. Kun Budianto, M.Si sebagai Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah

Palembang.

6. Andi Candra Jaya, M.Hum sebagai Ketua Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
7. Erik Darmawan, S.IP., M.H.I sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
8. Raegen Harahap, M.A, sebagai Dosen pembimbing II skripsi saya.
9. Seluruh Staff Pegawai Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
10. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Sumatera Selatan.
11. Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia
12. Rutan Kelas 1 Pakjo, Palembang.
13. Lpka (Lapas Khusus Anak), Palembang. Semua pihak yang turut terlibat dalam membantu pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat hal-hal yang harus diperbaiki dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam penyusunan skripsi ini. *Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, 20 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Nota Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Motto Dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Bagan.....	xii
Daftar Grafik.....	xiii
Abstrak.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Teori	15
G. Metodologi Penelitian	20
1. Pendekatan/Metode Penelitian	20
2. Data dan Sumber Data	20
3. Teknik Pengumpulan Data	21
a. Wawancara	21

b. Dokumentasi	21
4. Lokasi Penelitian	21
5. Teknik Analisis Data	22
H. Sistematika Penulisan Laporan	24

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Ham.....	25
1. Letak Geografis Lokasi Penelitian.....	25
2. Sejarah kementerian hukum dan ham indonesia.....	26
3. Sejarah Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Ham Sumatera Selatan	30
4. Struktur Devisi Yang Ada Dibawah Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia.....	37
5. lembaga permasyarakatan di palembang.....	43

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. <i>Over Kapasitas Lapas Di Suamtera Selatan.....</i>	62
B. <i>Political Will Pemerintah Dalam Mengatasi Over Kapasitas Lapas.....</i>	71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
Daftar Pustaka	86
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Kejahatan Yang Ada Di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Jumlah over kapasitas lapas.....	6
Tabel 1.3. Peningkatan Jumlah Tahanan Dan Narpidana Pada Rutan Dan Lapas Nasional 2017.....	17
Tabel 2.4 jumlah Unit Pelaksana Teknis Sumatera Selatan.....	32
Tabel 3.1 Jumlah Over Kapasitas Lapas.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Sumatera Selatan.....	25
Gambar 2.2 Kantor Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan.....	30
Gambar 2.3 Rutan Kelas Palembang.....	43
Gambar 2.4 Lapas Merah Mata Palembang.....	45
Gambar 2.5 struktur organisasi lapas kelas 1 palembang.....	46
Gambar 2.6 Struktur Organisasi Lapas Perempuan Kelas Palembang.....	48
Gamabr 2.7 gamabar lembaga pembinaan khusus anak palembang.....	50
Gambar 3.1 Ilustrasi <i>Double Bed</i> Lapas Yang <i>Over Kapasitas</i>	61
Gambar 3.2 Ilustrasi Kamar Warga Binaan Yang <i>Over Kapasitas</i>	62
Gambar 3.3 Kemenkumham Mengadakan Lomba Kesadaran Hukum 2019.....	81

Gambar 3.4 Penyuluhan Hukum Di Tingkat Pelajar.....	81
Gamabar 3.5 Kanwil Kumham Melakukan Kerjasama Dengan Pangdam II Sriwijaya.....	82
Gamabar 3.6 Kanwil Kumham Menjalin Sinergi Dengan Universitas.....	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perbandingan Pertumbuhan Jumlah Penghuni dan Jumlah Petugas Pengamanan Lapas/Rutan di Indonesia tahun 2013 2017.....	17
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Kementerian Hukum Dan Ham Republik Indonesia.....	29
Bagan 2.2 Susunan Organisasi Kementerian Hukum Dan Ham.....	34
Bagan 2.3 Struktur Organisasi Lapas.....	39
Bagan 2.4 Struktur Organisasi Rutan Kelas 1 Plembang.....	44

ABSTRAK

Sebagai salah satu sub sistem peradilan pidana, lembaga pemasyarakatan (Lapas) memiliki peran dalam pelaksanaan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan melalui sistem pemasyarakatan berbasis pendidikan, rehabilitasi, dan reintegrasi. Berbagai kebijakan telah diambil untuk mengatasi permasalahan over kapasitas tersebut diantaranya melalui rehabilitasi bangunan hingga pembangunan gedung baru dengan tujuan menambah daya tampung Lapas dan Rutan. Namun kebijakan tersebut tidak secara signifikan mampu mengatasi permasalahan *over kapasitas* mengingat penambahan jumlah tahanan dan warga binaan yang masih jauh lebih banyak akibat dari tingginya tingkat kriminalitas dimasyarakat. Penelitian ini membahas tentang menilai *political will* pemerintah dalam mengatasi *over kapasitas* lapas oleh pemerintah daerah hukum dan Hak asasi Manusia di Sumatera Selatan. Tipe penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan metode studi kasus penelitian lapangan yang mana data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi dari orang yang masuk terlibat dalam kantor wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehendak politik pemerintah Sumatera Selatan sudah ada. Namun, kebijakan ini tidak mampu secara signifikan mengatasi masalah kelebihan kapasitas mengingat meningkatnya jumlah narapidana dan narapidana yang masih jauh lebih banyak karena tingginya tingkat kejahatan di masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kelebihan kapasitas yang terjadi selama beberapa dekade dan hampir semua penjara di

Sumatera Selatan mengalami kelebihan hunian, dan (2) banyak orang masih tidak memahami undang-undang yang berlaku di Indonesia yang merupakan pelanggaran masih sering terjadi.

Kata kunci : *over kapasitas, lapas, dan political will pemerintah*

ABSTRACT

As one of the criminal justice sub-systems, the penitentiary (Lapas) has a role in the implementation of guiding prisoners and correctional students through a penal system based on education, rehabilitation, and reintegration. Various policies have been taken to overcome the problem of over capacity including through rehabilitation of buildings to the construction of new buildings with the aim of increasing the capacity of prisons and detention centers. This study discusses assessing the political will of the government in overcoming prison capacity by the Regional Government of Law and Human Rights in South Sumatera. This research used qualitative approach by conducting a case study field research method in which data collected through interviews and documentation from who are involved in the regional offices of the ministry of law and human rights. The results of this study indicate that the political will of the South Sumatra government already exists. However, this policy is not significantly able to overcome the problem of over capacity given the increasing number of prisoners and prisoners who are still far more due to the high level of crime in the community. Therefore, this research showed that (1) overcapacity which occurred for decades and almost all prisons in South Sumatra experienced excess occupancy, and (2) many people still do not understand the laws that apply in Indonesia which are violations are still frequent.

Keywords : Over Kapacity, Prison, And Political Will Of The Government

